

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan salah satu metode yang bersifat observasional. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel. Suatu metode penelitian yang berfungsi sebagai deskripsi atau memberikan gambaran sesuatu objek atau tujuan yang akan diteliti serta diamati melalui data maupun sampel yang sudah dikumpulkan dengan sebagaimana adanya tanpa melakukan kegiatan analisis dan mengambil kesimpulan yang sudah berlaku secara umum disebut deskriptif analitik (Sugiyono, 2016). Metode yang dapat digunakan pada penelitian yaitu pendekatan retrospektif. Data yang akan diambil yaitu dari data rekam medik responden pasien penyakit hipertensi dari periode Oktober-Desember 2020 yang ada di puskesmas Grabag II.

#### **B. LOKASI PENELITIAN**

Pada lokasi untuk penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Grabag II dengan waktu penelitiannya bulan Januari 2021 dengan periode data yang diambil bulan oktober-Desember 2020.

#### **C. SUBJEK PENELITIAN**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan kumpulan atau sekelompok orang atau objek dalam jumlah yang cukup besar dengan mempunyai kesamaan dalam satu masalah atau beberapa hal yang dapat membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi yaitu sekelompok orang atau manusia, kejadian, atau benda, yang dijadikan sebagai objek penelitian (Puteri, 2020).

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 pasien yang menderita hipertensi yang mendapatkan pengobatan antihipertensi oral di Puskesmas Grabag II.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebuah secuplikan dari beberapa orang yang diambil atau dipilih dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci agar mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan. Sampel diambil ketika adanya populasi yang besar, serta peneliti tidak akan mempelajari semua tentang populasi hal tersebut dikarenakan faktor dari keterbatasan dana, waktu serta tenaga karena hal itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebuah populasi tersebut (Puteri, 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 pasien hipertensi merupakan bagian dari populasi pasien yang sudah mendapatkan pengobatan antihipertensi oral di Puskesmas Grabag II. Data penelitian yang diambil secara acak sesuai pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriterianya dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu karakteristik yang umum beserta dengan subyek dari suatu penelitian populasi target dan dapat terjangkau yang akan digunakan untuk diteliti (Hidayat and Hayati, 2019). Kriteria sampel yang diteliti meliputi:

- 1) Pasien yang sudah terdiagnosis penyakit hipertensi.
- 2) Pasien penyakit hipertensi memiliki kelengkapan data rekam medik di puskesmas grabag dengan kategori dari usia 30 - 71 tahun lebih.

b. Kriteria Eksklusi

kriteria Eksklusi merupakan suatu hal yang mengeluarkan subyek yang sudah memenuhi kriteria dari inklusi (Hidayat and Hayati, 2019). Kriteria sampel yang diteliti meliputi:

- 1) pasien dengan riwayat penyakit lebih dari satu.
- 2) Pasien hamil.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitali ini menggunakan yaitu *purpostive Sampling*, merupakan teknik yang penentuan sampelnya dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Cara menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini digunakan rumus solven yang dapat ditentukan menggunakan persamaan: (Zulfiah and Dayani, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel.

d: Tingkat kepercayaan serta ketepatan yang diinginkan yaitu (ditetapkan yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%)

Perhitungan:

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0,65}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39,39 \text{ pasien}$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang diambil dari bulan Oktober-Desember pada periode 2020, diperoleh sampel sebesar 39,39 pasien. Karena jumlah populasi yang sedikit sehingga menggunakan metode total sampel, dari data yang di dapat total sampel yang digunaka adalah 65 pasien yang mengalami penyakit hipertensi di Puskesmas Grabag II. Dengan menggunakan data secara *Purpostive Sampling* sesuai dengan kriteria inklusi serta kriteria eksklusi yang telah di tentukan.

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan:

1. Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan yang disebabkan kenaikan tekana sistolik yang  $> 140$  mmHg dan tekana darah diastolik yang  $> 90$  mmHg dilakukan dalam 2x pengukuran dalam selang waktu yaitu 5 menit dengan keadaan yang cukup beristirahat.

2. Rekam medik merupakan suatu berkas dengan berisikan suatu catatan medis serta dokumen yang berisikan tentang identitas, anamnesis pasien, hasil pemeriksaan, hasil diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien dari dokter.
3. Umur adalah faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya suatu penyakit hipertensi. Dengan bertambahnya umur sangat beresiko terkenanya penyakit hipertensi.
4. Jenis kelamin juga berpengaruh terhadap terjadinya penyakit hipertensi atau sering disebut tekanan darah tinggi. Pada pria memiliki risiko yaitu sekitar 2,3x lebih banyak mengalami kenaikan tekanan darah sistolik dibandingkan pada perempuan, karena pria itu mempunyai gaya hidup yang dapat memicu penyakit hipertensi.
5. Golongan obat hipertensi merupakan suatu penggolongan pada peningkatan suatu keamanan obat, ketepatan pada penggunaan obat, kesalahan obat, dan pengamanan distribusi.
6. Tepat indikasi adalah penggunaan obat yang sudah sesuai dan benar berdasarkan diagnose dokter.

#### **E. PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini dilakukan dengan retrospektif menggunakan metode pengumpulan data hasil dokumen rekam medik pasien yang menjalani pengobatan hipertensi di Puskesmas Grabag II. Tahap-tahap untuk pengumpulan data yaitu:

1. Menginformasikan rencana pengambilan data rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Grabag II.

2. Data yang akan dikumpulkan merupakan data sekunder didapat dalam catatan rekam medik pasien dengan pengobatan hipertensi di Puskesmas Grabag II.
  - a. Umur dan jenis kelamin (data demografis pasien)
  - b. Golongan obat
  - c. Jenis obat
  - d. Indikasi obat
3. Data yang sudah diperoleh dicatat dalam tabel pengumpulan data penelitian.
4. Sesudah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengelolaan data beserta analisis data.

## **F. PENGOLAHAN DATA**

### 1. Editing data

Memeriksa kembali kelengkapan data dan kebenaran dari data yang diperoleh dari data rekam medik responden. Data medis yang sudah diperoleh lalu dipilih mana yang memasuki kriteria penilaian.

### 2. Coding data

Dengan melakukan pengkodean untuk mempermudah dalam peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

### 3. Entry data

Memasukan data yang sudah di coding lalu dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

### 4. Cleaning data

Melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah siap untuk di entry, lalu di cek apakah masih ada kesalahan data atau tidak ada kesalahan.

## G. ANALISIS DATA

Pada penelitian ini analisis data dengan metode deskriptif. Analisis deskriptif yaitu melakukan dengan menggunakan cara menguraikan data-data yang sudah diperoleh yaitu berupa data umur dan jenis kelamin (data demografi) dan penggunaan obat antihipertensi pada pasien di Puskesmas Grabag.

Analisis data dapat menggunakan cara persentase dengan memakai rumus yaitu:

$$x = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = hasil Persentase

F = Frekuensi hasil penelitian

n = jumlah sampel penelitian

Hasil data yang digunakan ditampilkan dalam sebuah bentuk persentase serta tabel berdasarkan:

### 1. Karakteristik Pasien

Data ini digunakan untuk menentukan persentase penggunaan obat hipertensi untuk pasien hipertensi di Puskesmas Grabag. Data yang dianalisis yaitu berupa umur dan jenis kelamin.

### 2. Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi

Mengevaluasi ketepatan penggunaan obat hipertensi, golongan obat, dosis obat dan indikasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Grabag.